

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka yang sebenarnya memang diutamakan bagi mereka yang berminat di bidang kependidikan atau mencetak calon-calon guru yang profesional, sudah seharusnya mengupayakan semaksimal mungkin segala upaya yang berkaitan dengan mencetak tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk yang merupakan upaya peningkatan mutu dalam mencetak tenaga pendidik yang professional dan lulusan yang bernurani, cendekia, dan mandiri, Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) bagi semua mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan.

Kegiatan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.

Program PPL ini selain memiliki tujuan seperti yang sudah tertulis di atas juga bertujuan untuk melatih mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dan didapatkan semenjak menjalani proses belajar pada program studi masing-masing di Universitas Negeri Yogyakarta. Program Praktek Pengalaman Lapangan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri dan jiwa kependidikan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang nantinya akan bekerja di kancah dunia pendidikan dengan memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya berbunyi pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Maka tanggung jawab seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa UNY yang memang berada pada program studi kependidikan yaitu setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus hendaknya dapat menyalurkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh semenjak menjalani pembelajaran di perguruan tinggi kepada warga masyarakat di lingkungan sekolah.

1. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pengasih

a. Visi SMP Negeri 2 Pengasih

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Pengasih adalah **“Terwujudnya generasi berprestasi dengan akhlak terpuji”**, dengan indikator sebagai berikut:

1. Memiliki siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak terpuji sebagai manifestasi penghayatan dan pengamalan agama.
2. Unggul dalam persaingan masuk ke SMU/SMK negeri.
3. Unggul dalam prestasi di bidang seni dan budaya.
4. Unggul dalam prestasi di bidang olahraga.
5. Memiliki siswa yang terampil menyusun KIR.
6. Memiliki tim Olimpiade MIPA dan mampu meraih juara tingkat Kabupaten.
7. Memiliki siswa yang terampil dalam mengoperasikan komputer.
8. Memiliki siswa yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka membangun karakter bangsa.
9. Memiliki siswa dapat memahami dan mengapresiasi pelajaran Sejarah dan PKn.
10. Memiliki siswa terampil Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
11. Memiliki siswa yang terampil dalam merangkai dan mereparasi pesawat elektronika dasar.
12. Memiliki sifat disiplin tinggi dan menjunjung tinggi sikap sadar hukum dan taat hukum.
13. Memiliki 90% siswa yang sadar antar hak dan kewajiban.
14. Terlaksananya program program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan yang baik.
15. Tercapainya peningkatan prestasi akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran.
16. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.
17. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengoperasikan computer dengan baik.
18. Memiliki sarana dan prasarana sekolah serta peralatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis yang diselenggarakan.
19. Memiliki pengurus komite yang solid dan konstruktif.

20. Memiliki civitas akademika yang berwawasan lingkungan hidup.
21. Memiliki lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan nyaman.

b. Misi SMP Negeri 2 Pengasih

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa sesuai dengan agama masing-masing secara baik dalam kehidupan sehari-hari”.

1. Meningkatkan presentase siswa yang dapat melanjutkan ke SMA atau SMK Negeri naik secara signifikan.
2. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan seni dan budaya secara maksimal.
3. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan olahraga (O2SN).
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR).
5. Meningkatkan tim Olimpiade MIPA (OSN) dan mampu meraih juara 1 tingkat Kabupaten.
6. Menciptakan siswa yang terampil dalam mengoperasikan komputer.
7. Meningkatkan nilai luhur budaya bangsa dalam rangka pembangunan karakter bangsa.
8. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajaran sejarah dan PKn.
9. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal sehingga menciptakan siswa yang terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
10. Mengembangkan prestasi siswa dapat merangkai dan mereparasi pesawat elektronik dasar.
11. Mengembangkan sifat disiplin tinggi dan menjunjung sikap sadar hukum dan taat hukum.
12. Meningkatkan sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang luhur terhadap warga SMP N 2 Pengasih
13. Mampu menyusun dan melaksanakan program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan
14. Tercapainya peningkatan akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran.
15. Meningkatkan kemampuan kinerja guru sehingga menjadi guru yang berkompeten dan professional.

16. Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan menggunakan computer dengan terampil, kreatif, dan inovatif.
17. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis
18. Meningkatkan kinerja pengurus komite sehingga solid dan konstruktif
19. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tenaga administrasi sehingga professional.
20. Megembangkan kesadaran dan perilaku segenap civitas akademika yan harmonis dan berwawasan lingkungan hidup.
21. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sejuk, dan nyaman.

2. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan tingkat sekolah menengah pertama yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015. Secara geografis, Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 2 Pengasih terletak di Jalan Yogya-Wates KM 25, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo.

a. Ruang Belajar (13 Kelas)

Gedung SMP N 2 Pengasih terdiri dari 13 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis atau *black board*, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik dan beberapa perlengkapan kelas lainnya. Bahkan di kelas VII A, VIII A, VIII B, dan IX A sudah terdapat LCD dan proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Rincian ruang kelas sebagai berikut:

- 1) 4 ruang untuk kelas VII
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII
- 3) 5 ruang untuk kelas IX

b. Tabel 1.1 Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	13x9	Baik

2.	Lab IPA	1	13x9	Baik
3.	Ketrampilan	1	3x8	Cukup
4.	Ruang Musik	1	3x8	Cukup
5.	Ruang tari dan karawitan	1	13x9	Cukup
6.	Lab. Bahasa	1	8x9	Baik
7.	Lab. Komputer	1	8x9	Baik
8.	Aula	1	4x8	Baik

c. Tabel 1.2 Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah(buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	3x8	Cukup
2.	Dapur	1	3x6	Baik
3.	KM/WC Guru	3	2x3	Baik
4.	KM/WC Peserta didik	4	2x2	Cukup
5.	BK	1	3x6	Baik
6.	UKS	1	3x6	Baik
7.	Ruang osis	1	8x9	Baik
8.	OSIS	1	4X3	Baik

10.	Tempat Ibadah	1	8X8	Baik
12.	Koperasi	1	3x3	Cukup
13.	Kantin	2	3x3	Cukup
14.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
15.	Bangsral Kendaraan Guru	1	2x20	Cukup
16.	Bangsral kendaraan Siswa	1	3x30	Cukup
17.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik

d. Tabel 1.3 Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Lapangan Olahraga			
	a. Bulutangkis	1	4x8	Cukup
	b. Basket	1	9x18	Cukup
2.	Lapangan Upacara	1	15x27	Cukup

3. Kondisi Non Fisik

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 39 orang dengan tingkat pendidikan 39 guru tetap. Tenaga pengajar di SMP N 2 Pengasih memiliki potensi yang sangat bagus sesuai dengan bidang keahliannya. Seluruh guru SMP

N 2 Pengasih memiliki program semester maupun program tahunan yang digunakan untuk acuan mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

b. Potensi karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SMP Negeri 2 Pengasih sebanyak 6 karyawan (TU) negeri, 1 karyawan tetap, dan 1 petugas keamanan. SMP N 2 Pengasih memiliki karyawan yang cukup memadai dan mumpuni di dalam masing-masing bidang pekerjaannya. Para karyawan sangat tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah, dan tukang kebun (petugas kebersihan).

c. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Pengasih dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh bapak Budiman,S.Pd yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII, VIII dan sebagian kecil kelas IX.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 2 Pengasih seluruhnya ada 6 bidang.untuk bidang seni tari, karawitan, seni membatik, seni musik, BATUHA (Baca Tulis Hafalan Al-Quran), dan pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah terjadwal. Dalam satu minggu selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai.

4. Kurikulum SMP N 2 Pengasih

Dalam kegiatan belajar mengajar, SMP N 2 Pengasih menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP untuk kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Pengasih adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Pembelajaran hari Senin

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 - 07.40	Upacara Bendera
2	07.40 – 08.20	Jam Pelajaran ke-1
3	08.20 – 09.00	Jam Pelajaran ke-2
4	09.00 – 09.40	Jam Pelajaran ke-3
5	09.40 – 09.55	Istirahat

6	09.55 – 10.35	Jam Pelajaran ke-4
7	10.35 – 11.15	Jam Pelajaran ke-5
8	11.15 – 11.30	Istirahat
9	11.30 – 12.10	Jam Pelajaran ke-6

Tabel 1.5 Pembelajaran Hari Selasa

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 - 07.40	Jam Pelajaran ke-1
2	07.40 – 08.20	Jam Pelajaran ke-2
3	08.20 – 09.00	Jam Pelajaran ke-3
4	09.00 – 09.15	Istirahat
5	09.15 – 09.55	Jam Pelajaran ke-4
6	09.55 – 10.35	Jam Pelajaran ke-5
7	10.35 – 11.15	Jam Pelajaran ke-6
8	11.15 – 11.30	Istirahat
9	11.30 – 12.10	Jam Pelajaran ke-7
10	12.10 – 12.50	Jam Pelajaran ke-8

Tabel 1.6 Pembelajaran Hari Rabu, Kamis, dan Sabtu

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 - 07.40	Jam Pelajaran ke-1
2	07.40 – 08.20	Jam Pelajaran ke-2
3	08.20 – 09.00	Jam Pelajaran ke-3
4	09.00 – 09.15	Istirahat
5	09.15 – 09.55	Jam Pelajaran ke-4
6	09.55 – 10.35	Jam Pelajaran ke-5
7	10.35 – 11.15	Jam Pelajaran ke-6

Tabel 1.7 Pembelajaran Hari Jum'at

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 - 07.20	BATUHA (Baca Tulis Hafalan Al-Qur'an)
2	07.25 – 08.05	Jam Pelajaran ke-1
3	08.05 – 09.45	Jam Pelajaran ke-2

4	08.45 – 09.25	Jam Pelajaran ke-3
5	09.25 – 09.40	Istirahat
6	09.40 – 10.20	Jam Pelajaran ke-4
7	10.20 – 11.00	Jam Pelajaran ke-5

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusun program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dan berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMP N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih lima minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMP N 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8 Jadwal Pelaksanaan PPL UNY di SMP Negeri 2 Pengasih

No.	Nama Kegiatan	Hari Tanggal	Tempat
1	Penyerahan Mahasiswa PPL dalam rangka observasi	28 Februari 2015	SMP N 2 Pengasih
2	Pembekalan PPL	3-7 Agustus 2015	UNY
3	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di Sekolah/Lembaga	10 Agustus 2015	SMP N 2 Pengasih
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus sampai 12 September 2015	SMP N 2 Pengasih
5	Pembimbingan PPL oleh DPL di sekolah/Lembaga	10 Agustus sampai 12 September 2015	SMP N 2 Pengasih
6	Monitoring PPL oleh TIM PPL P2 PPL & PKL LPPMP	25-28 Agustus 2015	SMP N 2 Pengasih

7	Monitoring dengan ketua kelompok PPL	19-21 Agustus 2015	SMP N 2 Pengasih
8	Ujian PPL	7-10 September 2015	SMP N 2 Pengasih
8	Penarikan Mahasiswa PPL	14 September 2015	SMP N 2 Pengasih
9	Evaluasi pelaksanaan PPL dengan Ketua kelompok PPL	14-18 September 2015	UNY
10	Evaluasi PPL dengan DPL PPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	21-25 September 2015	UNY
11	Seminar evaluasi PPL	9 Oktober 2015	UNY
12	Penyusunan Laporan Akhir	28 September sampai 2 oktober 2015	UNY

a. Pembekalan PPL

Penyerahan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan Mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMP N 2 Pengasih, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL yang dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMP N 2 Pengasih.

e. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dalam rentang waktu tersebut praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu praktikan yang selanjutnya disebut dengan program insidental. Program insidental merupakan program yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, program insidental yang dimaksud adalah membuat aksesoris tari berupa giwang yang berjumlah 26, mengisi data siswa ke dalam buku induk sekolah, serta merias dan mendampingi siswa dalam lomba karawitan yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia menyediakan tempat bagi para praktikan untuk belajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Guna terlaksananya kegiatan PPL dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, berbagai persiapan telah dilakukan oleh mahasiswa untuk menghadapi kegiatan PPL. Persiapan tersebut juga diharapkan dapat menjadi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan pegangan dalam melaksanakan praktek di sekolah.

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Jurusan pendidikan Seni Tari melaksanakan pembekalan PPL UNY sebelum dimulainya perkuliahan micro teaching kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan micro teaching, pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

2. Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah

Observasi potensi dan pengembangan sekolah dilaksanakan pada 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan

fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi sekolah, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium IPA, mushola sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah sudah cukup rapi, akan tetapi untuk penataan taman kurang diperhatikan.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan bulu tangkis, ruangan ketrampilan, ruang musik, ruang tari, laboratorium elektronika. Akan tetapi untuk lapangan sepak bola masih menggunakan lapangan masyarakat. Ruang UKS sudah tersedia, namun masih perlu adanya pengelolaan UKS baik dari guru maupun dari siswa dengan cara menunjuk Pembina dan pengurus UKS. Disamping itu obat-obatan masih dirasa kurang. Ruang OSIS kurang kondusif karena digunakan sebagai ruang guru Penjas dan IPS.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2015 sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

a) Perangkat Pembelajaran

- Satuan Pembelajaran

Guru Seni Budaya khususnya Seni Tari di SMP N 2 Pengasih menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2006 (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

- Rencana Pembelajaran

Guru Seni Tari di SMP N 2 Pengasih juga membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester.

b) Proses Pembelajaran

- Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, apersepsi, menanyakan keadaan siswa, kemudian guru langsung memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.

- Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dan diskusi yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan membacakan hal-hal yang penting dan siswa disuruh untuk mencatat dalam buku catatan mereka. Selain itu, praktikan juga menayangkan video tari sebagai media pembelajaran, agar peserta didik mendapat gambaran mengenai gerak yang akan dilakukan dan musik pengiringnya.

- Penggunaan bahasa

Guru-guru di SMP N 2 Pengasih termasuk guru Seni Budaya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

- Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi ada sebagian materi yang diselesaikan dalam 2x pertemuan.

- Gerak

Guru selalu bergerak memantau setiap gerakan yang di praktikkan oleh siswa agar dapat mengetahui bahwa peserta didiknya mengikuti pembelajaran dengan serius. Selain itu, pendidik juga selalu mencontohkan gerakan-gerakan yang baru diajarkan agar peserta didik dapat melakukan gerakannya dengan benar.

- Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian dan hadiah pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat serta memberikan pengalaman yang guru alami sebagai contoh nyata dalam keberhasilan belajar.

- Teknik Bertanya

Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa.

- Teknik Penguasaan Kelas

Guru memberikan peringatan terhadap peserta didiknya yang tidak melakukan pembelajaran dengan serius.

- Penggunaan Media

Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

- Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan pengarahan terhadap gerakan peserta didik yang salah dan peserta di berikan waktu untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

- Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

b) Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa cenderung serius dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak menyimak guru saat pembelajaran berlangsung.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Secara umum siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu bersalaman dan lebih sering terlihat mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah tentang 3 S (senyum, salam, sapa).

Sebelum Masuk Kelas Pagi

- Siswa bersalaman di depan gerbang dengan guru.
- Sebelum bel masuk banyak siswa yang duduk-duduk di depan kelas.
- Setiap Kamis, Jumat, dan Sabtu pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Program PPL

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan pada saat akan mengajar di kelas. RPP dibuat untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

b. Kegiatan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar ini merupakan wujud konkrit dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan praktek mengajar ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dan proses pembelajaran di kelas bersama dengan siswa. Selama proses praktek mengajar ini, guru pembimbing yang sudah diberi wewenang membimbing mahasiswa di sekolah akan melaksanakan tugasnya yaitu melakukan pengawasan di dalam kelas untuk selanjutnya mahasiswa akan diberi masukan juga kritikan terkait hasil praktek mengajar selama proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru pembimbing untuk program studi Seni Tari dibimbing oleh Ibu Hermi Wahyu Handayani, S.Sn .

Sebelum mahasiswa melakukan praktek mengajar di dalam ruang tari, mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan dipraktikkan kepada siswa. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi oleh guru pembimbing, barulah mahasiswa dapat mempraktekkannya dalam proses belajar mengajar.

Adapun RPP yang disusun terdiri dari:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Kompetensi Inti
- 3) Kompetensi dasar dan indikator
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Model Pembelajaran
- 7) Media Pembelajaran
- 8) Langkah-langkah pembelajaran
- 9) Sumber belajar
- 10) Penilaian/evaluasi

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam mengajar adalah:

a) Membuka proses pembelajaran

- Memberi salam dan menanyakan kabar kepada siswa
- Berdoa
- Mengecek/mengontrol kehadiran siswa juga mempersiapkan kondisi siswa untuk mengikuti proses belajar.
- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran
- Menyampaikan materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disetujui oleh guru pembimbing

b) Penyajian materi

Dalam hal ini, penyajian materi masuk dalam lingkup Kegiatan Inti. Di dalam kurikulum 2006 atau KTSP kegiatan inti peserta didik di dalam kelas diantaranya: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu:

- ***Penguasaan materi***

Mahasiswa sebagai guru mahasiswa harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa dapat memberikan pengetahuan terkait dengan materi, dan dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa serta dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.

- ***Penggunaan metode***

Penggunaan metode hendaknya sebagaimana yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun penggunaan metode juga dapat menyesuaikan keadaan dan situasi siswa. Dengan demikian, penggunaan metode hendaknya dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran.

c) Evaluasi

Untuk dapat mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui memahami materi yang telah dipelajari, maka evaluasi merupakan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setiap mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi kepada siswa setelah penyampaian materi selesai. Nilai yang didapatkan dari evaluasi nantinya akan disampaikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

d) Menutup pelajaran

KBM di tutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di pelajari, evaluasi, memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan dan memberikan tugas yang signifikan. Berdoa pada akhir pelajaran dan menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing dalam hal ini adalah mata pelajaran yang diambil oleh mahasiswa khususnya Seni Tari, dengan jadwal mengajar terlampir.

Jadwal mengajar selama pelaksanaan PPL di SMP N 2 Pengasih ini mengikuti jadwal dari masing – masing guru pembimbing.

2. Kegiatan Pra Sekolah

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama tugas mengajar di kelas, mahasiswa juga melakukan tugas persekolahan tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar, yaitu Upacara Bendera. Mahasiswa menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara bendera di sekolah.

3. Program Tambahan

a. Pendampingan, pelatihan, dan pentas tari Soyong dan tari Badui untuk mengisi pentas di desa Giripeni.

Dalam kegiatan ini mahasiswa mendampingi dalam latihan tari Soyong dan tari Badui yang akan dipentaskan di desa Giripeni. Pendampingan latihan tersebut meliputi pembuatan pola lantai dan pembenahan gerakan yang belum baik dan belum benar. Latihan dilakukan setelah pulang sekolah dan diikuti sebanyak 14 siswi, dengan pembagian 4 siswi tari Soyong dan 10 siswi tari Badui. Latihan diselenggarakan di ruang karawitan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada saat pementasan, kami juga membantu dalam kegiatan rias dan kostum para penari.

b. Pendampingan dan pelatihan tari Soyong dan tari Dolanan dalam rangka FKY Kulon Progo

Dalam kegiatan ini mahasiswa mengumpulkan peserta didik yang akan tampil dalam acara FKY Kulon Progo pada tanggal 23 Agustus 2015 di alon-alon Wates. Tari Soyong ini akan ditarikan oleh 4 anak perwakilan dari kelas IX.

Sedangkan untuk tari Dolanan ditarikan oleh 10 anak perwakilan dari kelas VII, VIII, dan kelas IX serta diiringi karawitan live dari kelompok karawitan SMP Negeri 2 Pengasih kelompok karawitan SMP Negeri 2 Pengasih diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Pengasih dan sebagian dari alumni. Mahasiswa membimbing peserta didik dalam latihan, menghafal gerakan, menciptakan gerakan tari Dolanan, desain lantai, serta menangani rias kostum saat pementasan.

c. Pelatihan dan pendampingan Tonti putri dalam rangka FKY Kulon Progo

Dari kegiatan ini mahasiswa melatih dan mendampingi Tonti yang akan diperlombakan di alun-alun Wates pada tanggal 25 Agustus 2015. Dalam perlombaan tersebut SMP Negeri 2 Pengasih mengirimkan 1 grup atau 1 peleton putri. Dalam kegiatan tersebut selain melatih dan mendampingi waktu perlombaan, juga mempersiapkan rias dan segala persiapan serta keperluan sebelum dan selama perlombaan.

d. Lomba Antar Kelas dalam Rangka HUT SMP Negeri 2 Pengasih yang ke-37

Perlombaan yang diselenggarakan atas kerjasama OSIS SMP Negeri 2 Pengasih dan mahasiswa PPL UNY 2015 yang didukung dan dibina oleh guru-guru dan karyawan berjalan dengan lancar. Lomba-lomba yang meliputi lomba menghias tumpeng, kebersihan kelas, paduan suara, LCC (Lomba Cerdas Cermat), sepak bola putra dan putri disambut baik oleh seluruh siswa dan penuh antusias dari mereka. Hal tersebut terlihat dari semangat para siswa dalam mempersiapkan dan keikutsertaan mereka dalam seluruh cabang perlombaan. Perlombaan tersebut berlangsung selama 3 hari berturut-turut setelah KBM berlangsung terhitung mulai hari Selasa sampai dengan hari Jum'at tanggal 1-4 September 2015, kecuali pada tanggal 2 September saat hari ulang tahun sekolah.

e. Pentas Seni dalam rangka HUT SMP Negeri 2 Pengasih dan Perpisahan PPL UNY 2015

Pentas seni dilaksanakan pada hari Rabu, 2 September 2015 di lapangan sekolah. Panitia dalam kegiatan tersebut adalah mahasiswa PPL dan para siswa. Pensi tersebut dilaksanakan mulai pukul 11.00 hingga pukul 16.00. Pengisi dalam

acara tersebut adalah satu perwakilan dari setiap kelas mulai dari kelas VII sampai kelas IX, serta penampilan tari Sangsam dan tari Zapin perwakilan dari ekstrakurikuler tari SMP Negeri 2 Pengasih.

4. Program Insidental

a. Rias dan Pendampingan Lomba Karawitan di SMA N 1 Pengasih dalam rangka Lomba Seni Tingkat Nasional se- Kabupaten Kulon Progo

Dalam kegiatan tersebut, praktikan melakukan rias dan kostum yang dilaksanakan di sekolah. Lomba karawitan tersebut diikuti oleh 6 siswa (5 putri dan 1 putra), dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih. Persiapan lomba yang meliputi rias dan kostum dimulai pada pukul 06.00 di laboratorium karawitan SMP Negeri 2 Pengasih, dan selesai lomba pada pukul 14.00.

b. Pembuatan Aksesoris Tari Berupa Giwang

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa khususnya jurusan Seni Tari untuk membuat giwang yang terbuat dari manik-manik atau payet yang dirangkai menjadi aksesoris yang indah. Giwang atau anting yang dibuat berwarna merah(10 pasang), biru (5 pasang), hijau (5 pasang), dan hitam(6 pasang). Pembuatan giwang tersebut memakan waktu hingga 1 minggu.

c. Penulisan Data Siswa Kelas VII ke dalam Buku Induk Sekolah

Penulisan data siswa yang meliputi nama lengkap siswa, alamat, tempat/tanggal lahir, biodata orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua, serta seluruh data yang diisi siswa kelas VII pada saat pendaftaran ditulis ulang pada buku induk sekolah. Kegiatan tersebut memakan waktu selama 1 minggu dalam pengerjaannya, karena banyaknya siswa kelas VII yaitu 127 siswa.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL PPL yaitu bapak Dr. Samsuri,S.Ag.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Sebagai pemula dalam memberikan pembelajaran di kelas secara nyata, mahasiswa mengalami kekhawatiran, ketakutan bahkan perasaan yang tidak nyaman dikarenakan hal tersebut merupakan pengalaman nyata yang baru dialami. Seiring dengan semakin seringnya intensitas mahasiswa untuk memberikan proses pembelajaran di kelas, hal itu menghilangkan perasaan takut dan tidak nyaman sebagaimana yang dialami ketika pertama kali memberikan proses pembelajaran di kelas.

Waktu yang semakin lama bagi mahasiswa untuk dapat memberikan materi dan pengalaman langsung pembelajaran di dalam kelas semakin menumbuhkan jiwa pendidik di dalam diri mahasiswa, dengan demikian menimbulkan perasaan yang semakin menyenangkan berinteraksi langsung dengan siswa/ peserta didik.

Selama mahasiswa melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa mendapatkan kelas praktek pada kelas IX. Berdasarkan praktek pengalaman lapangan mengajar di kelas yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang dapat dipetik yaitu:

- a) Memahami cara mengajar dengan baik, penguasaan materi, dan pemilihan metode yang tepat sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
- b) Dapat mengetahui berbagai macam karakter siswa, dengan demikian mahasiswa dapat menjadi peka dalam bersikap dan memperlakukan siswa satu dengan yang lainnya.
- c) Mahasiswa mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar dan memberikan materi pelajaran. Namun lebih luas daripada itu yaitu dalam bidang administratif guru.

Dalam pelaksanaan program PPL, seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a) Mahasiswa mahasiswa telah mengajar pada kelas IX A, IX B, IX C, IX D, dan kelas IX E.
- b) Pembuatan perangkat pembelajaran yaitu RPP, Silabus, Kisi-Kisi, dan Soal Ujian. Format terlampir.
- c) Program-program tambahan seperti Pendampingan, pelatihan, dan pentas tari Soyong dan tari Badui untuk mengisi pentas di desa Giripeni, pendampingan dan pelatihan tari Soyong dan tari Dolanan dalam rangka FKY Kulon Progo, pelatihan dan pendampingan Tonti dalam rangka FKY Kulon Progo.
- d) Upacara bendera pada hari Senin dan hari-hari besar semua mahasiswa mengikuti.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler sekolah meliputi Batuha yang dilaksanakan pada setiap hari Rabu dan Sabtu setelah KBM berlangsung, dan hari Jum'at sebelum KBM berlangsung.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP N 2 Pengasih, mahasiswa menemui beberapa hambatan khususnya pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, antara lain :

- a. Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.
- b. Ada beberapa siswa yang kurang menghargai mahasiswa sebagai seorang guru, karena mereka menganggap mahasiswa seperti kakak mereka sendiri.
- c. Ada siswa yang mengobrol pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Tidak jarang siswa yang sulit melakukan gerakan, menghafalkan gerakan, menghafalkan iringan, dan menyesuaikan gerakan mereka dengan ketukan iringan.
- e. Ada beberapa siswa tidak menggunakan pakaian praktek.

Hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada peserta didik.

- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar peserta didik tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa berusaha mengkondisikan peserta didik dapat fokus dan kembali mendengarkan penjelasan materi tanpa harus sering mengulang perkataan.
- e. Mahasiswa mencoba mengingatkan kepada peserta didik yang tidak menggunakan pakaian praktek.
- f. Mahasiswa memberikan contoh gerakan dengan pelan-pelan.
- g. Mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan banyak manfaat dan hikmah yang dapat dipetik sebagai pengalaman yang memberikan manfaat luar biasa sebagai para calon tenaga pendidik.

Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa memperoleh bekal dan gambaran bagaimana kelak ketika mahasiswa terjun langsung dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri lebih matang. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat menjumpai atau menemukan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Mahasiswa juga dapat belajar bagaimana menyusun silabus, bagaimana mengurus administrasi guru, dan juga dalam praktek mengajar, mahasiswa dapat menyimpulkan hal-hal yang kiranya dapat dijadikan pelajaran dan tambahan pengalaman untuk waktu mendatang. Secara universal dapat disimpulkan manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan PPL ini adalah:

1. Seorang pendidik harus mengerti dan memahami kondisi yang ada dalam kelas dimana seorang guru dan siswa dapat merasakan nyaman satu dengan yang lain. Meski demikian, seorang guru harus dapat menempatkan diri dalam situasi pembelajaran, dimana pendidik harus dapat serius dan konsentrasi dalam memberikan materi.
2. Kegiatan PPL memberikan wawasan pengetahuan yang luas, juga pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sekaligus kegiatan administrasi guru dan sekolah.
3. Kegiatan PPL tidak hanya sebatas mencari nilai untuk dikumpulkan di kampus tetapi juga untuk belajar bagaimana bersikap yang baik di depan guru, siswa, dan para civitas akademika yang lain.

B. Saran

1. Bagi pihak SMP Negeri 2 Pengasih

- a) Pihak sekolah hendaknya meningkatkan monitoring/pemantauan terhadap setiap kegiatan PPL.
- b) Pihak sekolah juga hendaknya memberikan masukan secara terbuka terhadap segala kegiatan PPL yang telah terlaksana berkaitan dengan

kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga mahasiswa dapat memahami hal-hal yang seharusnya dikerjakan atau tidak di dalam lingkungan sekolah.

2. Bagi mahasiswa

- a) Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL hendaknya melakukan observasi secara teliti dan senantiasa berkonsultasi dengan pihak sekolah agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan lancar.
- b) Mahasiswa hendaknya disiplin dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan harapan sekolah dan menjaga nama baik almamater
- c) Mahasiswa hendaknya mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi secara matang, perangkat pembelajaran dan juga pengelolaan kelas.
- d) Mahasiswa hendaknya menjaga kekompakan dengan setiap anggota PPL.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak universitas hendaknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan PPL agar dapat terjalin kerja sama yang baik guna terjalin koordinasi dan mendukung kegiatan PPL.
- b) Pihak universitas hendaknya melakukan kegiatan monitoring yang lebih intensif untuk mengetahui jalannya praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga dapat mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul di lokasi PPL.
- c) Pihak universitas hendaknya lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa tidak mengalami kecanggungan di lokasi PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). Materi Pembekalan Mikro/PPL Tahun 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). Panduan KKN-PPL UNY 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN